

**Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode *Sport Search* Pada Usia 11-12 Tahun*****Identification Of Sports Talent Using Sport Search Method At 11-12 Years Old*****Almeida Nisa'ul Khoiriyah<sup>1</sup>, Indra Himawan Susanto<sup>2</sup>, Mokhamad Nur Bawono<sup>3</sup>, Ananda Perwira Bakti<sup>4</sup>**<sup>1234</sup>*Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia***Abstrak**

Bakat olahraga adalah salah satu keterampilan dasar ekspresi motorik atau motor performance yang merupakan salah satu gabungan dari beberapa keterampilan yang dimiliki setiap orang. Bakat sendiri adalah suatu keahlian ataupun kemampuan terpendam yang dimiliki seseorang sejak dari lahir. Bakat merupakan faktor terpenting yang dibutuhkan atlet untuk sukses. Hal ini dapat dimulai dengan pencarian bakat, yang dapat disesuaikan dengan kemampuan anak melalui pencarian bakat yang intensif, menyeluruh dan berkesinambungan. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bakat dan potensi olahraga yang dimiliki anak usia 11-12 tahun yang menempuh pendidikan sekolah dasar. Pendekatan dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik yang berusia 11-12 tahun, sampel diambil sebanyak 100 responden dengan jumlah responden laki-laki 65 dan responden perempuan 35. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan tes *sport search* yang sudah baku. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan software *sport search*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini yang masuk dalam kategori sangat potensial 0%, sedangkan di kategori potensial terdapat 2% siswa. Di kategori cukup potensial terdapat 17% siswa-siswi. Di kategori kurang potensial terdapat 47% siswa-siswi, dikategori tidak potensial terdapat 34% siswa-siswi. Simpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bakat yang dimiliki oleh peserta didik dari sekolah yang melakukan identifikasi bakat olahraga pada usia 11-12 tahun memiliki bakat yang dapat dikembangkan meliputi olahraga sprint, olahraga menyelam, olahraga trampolining, olahraga lompat jauh dan lompat ganda dan lari jarak jauh.

**Kata kunci:** Bakat Olahraga, Identifikasi Bakat, Metode *Sport Search*.**Abstract**

Sports talent is one of the basic skills of motor expression or motor performance, a combination of several skills every person has. Talent is a hidden skill or ability a person has from birth. Talent is the most crucial factor that athletes need to be successful. This can start with a talent search, which can be adjusted to the child's abilities through an intensive, comprehensive, continuous talent search. This research aims to determine the sporting talents and potential of children aged 11-12 years who are studying at elementary school. The approach in conducting this research is to use quantitative descriptive methods. The population of this study was students aged 11-12 years; the sample consisted of as many as 100 respondents, with 65 male and 35 female respondents. The instrument used in this research was a standard sports search test. The data analysis technique was carried out using sports search software. The results of this study show that this research is in the very potential category of 0%, while in the potential category, there are 2% students. In the quiet potential category, 17% of students are students. In the low potential category, there are 47% of students; in the no potential category, there are 34% of students. The conclusions in this research show that the talents possessed by students from schools that identify sports talents at the age of 11-12 years have talents that can be developed, including sprint sports, diving, trampoline, long jump triple jump and distance running.

**Keywords:** *Sports Talent, Talent Identification, Sport Search Method.*<https://doi.org/10.20961/phduns.v21i1.77280>**PENDAHULUAN**

Perkembangan olahraga di Indonesia saat ini semakin meningkat secara signifikan dan ditandai dengan banyaknya kegiatan yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah baik di tingkat daerah kabupaten maupun nasional. Dan dibuktikannya di beberapa daerah di Indonesia sekarang

banyak tersedia fasilitas olahraga ataupun prasarana olahraga yang telah bertaraf internasional (Ihsan & Badaru, 2014). Dalam meraih prestasi olahraga yang baik tentu tidak mudah, disamping itu perlu proses pelatihan yang panjang untuk pembinaan. Selain dilakukan pelatihan calon atlet dalam jangka waktu cukup panjang, prestasi bisa diraih dengan dukungan atlet berprestasi yang mempunyai bakat. Salah satu yang menjadi hambatan sampai saat ini adalah sulitnya mencari atlet yang memiliki bakat olahraga yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi yang sesuai. Pembibitan olahraga adalah salah satu tahapan yang dijadikan pondasi keberhasilan dalam sistem pengembangan prestasi olahraga (Cahyono, 2021). Salah satu upaya untuk mendapat calon atlet yang memiliki bakat dan potensi, dengan melakukan tes pemanduan bakat sejak dini. Pemanduan bakat salah satu tahapan dari pembibitan calon atlet yaitu sebuah hal paling penting untuk melakukan pembinaan prestasi olahraga pada calon atlet yang memiliki bakat dan potensi untuk dikembangkan. Menurut (Cahyono, 2021) Pemanduan bakat adalah satu upaya yang dapat dilakukan untuk identifikasi seorang yang memiliki bakat dan potensi olahraga. Kegiatan ini merupakan salah satu pondasi dari sistem pembinaan prestasi olahraga di masa yang akan datang. Tujuan pemanduan bakat ini sendiri yaitu apa bakat olahraga yang dimiliki siswa usia 11-12 Tahun dan potensi olahraga yang dimiliki siswa usia 11-12 Tahun.

Pembinaan atlet sejak usia dini merupakan suatu tuntutan untuk mencetak prestasi yang tinggi. Anak-anak merupakan kelompok sasaran yang tepat ketika mencari bakat untuk pembinaan olahraga lebih lanjut. Untuk menghindari keterlambatan, latihan olahraga harus dilakukan karena pembinaan dilakukan sesuai kondisi setiap anak (Arif, 2019). Hal ini dikarenakan anak usia dini tidak banyak terpapar pengaruh negatif yang menghambat upaya pengembangan potensi olahraga yang dimiliki. Tujuan mempromosikan bakat muda adalah untuk menciptakan kondisi umum dan khusus untuk performa olahraga terbaik di masa depan. Pembinaan dilakukan dengan melakukan pengenalan secara bertahap. Sejak dini mudah untuk mengenali kemampuan olahraga anak dan mengetahui cara mengarahkan dan membimbing calon atlet dan menyesuaikan dengan bakat yang dimiliki calon atlet tersebut.

Di perkembangan olahraga prestasi di tingkat sekolah dasar saat ini perlu diperhatikan dari segi fasilitas dan guru. Setelah meninjau pertimbangan tersebut, diharapkan Guru dapat memilih siswa sebagai atlet yang memiliki bakat dan memiliki potensi untuk masa depan dalam pencapaian prestasi olahraga yang maksimal. Itulah mengapa penting dalam olahraga untuk menemukan anak – anak yang memiliki bakat dan potensi untuk tampil di level tinggi. Saat ini perkembangan olahraga khususnya di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan dinilai belum optimal karena dilihat dari kejuaran-kejuaran yang diikuti tahun 2022-2023 lamongan mendapat peringkat 27, hal ini sangat jauh dari target yang diharapkan. Hal ini dapat terjadi karena di tingkat sekolah dasar belum mencapai hasil yang terbaik dalam mengikuti kejuaraan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan

instansi Kabupaten Lamongan. Dilihat dari prestasi olahraga Sekolah Dasar Negeri Mungli, Sekolah Dasar Negeri Pengangsalan dan Sekolah Dasar Negeri Dibee prestasi olahraganya hanya mampu bersaing tingkat Korwil sekolah. Mengingat hasil yang diperoleh, diperlukan perhatian khusus dari guru dan pembina. Hal ini memerlukan para pengajar dan pelatih untuk mengambil tindakan yang sesuai dalam menemukan atlet yang memiliki bakat dan potensi. Pada saat ini di wilayah Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan terkhusus di tingkat sekolah dasar, belum ada yang menerapkan adanya salah satu studi keberbakatan yang berkembang dalam pencarian bakat olahraga yaitu pencarian bakat menggunakan metode *Sport Search*. Atlet yang diidentifikasi dan dipilih diharapkan memiliki keunggulan untuk bersaing di dunia olahraga di tingkat internasional maupun dunia (Afrian & Hariadi, 2018). Teknik menggunakan metode *Sport Search* ini merupakan salah satu metode yang belum diketahui dan dikenal oleh para pendidik dari guru maupun pelatih olahraga di daerah Lamongan sekitar terkhusus di tingkat sekolah dasar. Dengan dilakukannya studi keterbakatan ini akan mendapatkan hasil tersebut akan dilanjutkan dengan pembinaan khusus dengan mempermudah penerapan latihan untuk mencetak atlet-atlet agar mampu meningkatkan daya saing dalam mencapai prestasi yang tinggi. Dengan adanya kegiatan identifikasi bakat olahraga dengan menggunakan metode *Sport Search* pada siswa-siswi sekolah dasar ini dapat membantu tugas guru untuk dapat menyakinkan diri dalam mengambil keputusan ketika akan memilih siswa yang memiliki bakat, potensi dan prestasi sesuai dengan olahraga yang memang disukai sesuai cabangnya. Selain itu, dengan adanya kegiatan identifikasi bakat olahraga ini seorang guru dapat lebih muda untuk membuat program latihan olahraga yang disesuaikan dengan dengan kemampuan yang dimiliki sesuai hasil yang telah diperoleh menurut *Sport Search*.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Menurut (Mahardika, 2015) Tujuan dari metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk mendapatkan hasil secara akurat dan sistematis menggambarkan keadaan, fakta dan karakteristik. Penelitian ini mengambil sampel berjumlah 100 peserta didik dengan jumlah peserta laki-laki 65 dan perempuan 35 dengan kriteria peserta laki-laki dan perempuan berusia 11 sampai 12 Tahun. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Mungli dengan Jumlah 34 peserta dengan jumlah 22 peserta laki-laki dan 12 peserta perempuan, dari sekolah Dasar Negeri Dibee berjumlah 34 peserta dengan 18 peserta laki-laki dan 16 peserta perempuan, dari sekolah Negeri Pengangsalan dengan jumlah peserta didik 35 dengan jumlah 20 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data ini menggunakan tes pemanduan bakat dengan metode *Sport Search*. Variable tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 macam tes meliputi tes tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis yang diberi kesempatan 10 kali lempar, lempar bola

basket, loncat tegak, lari kelincihan dengan 2 kali kesempatan, lari 40 meter, dan lari multistap. Setelah semua data diperoleh, maka dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data dan menganalisis data dengan menggunakan *Software Sport Search*.

**Norma Penilaian Hasil Tes *Sport Search* Usia 11 Putri**

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L. 40 M	MFT
A (5)	> 15	5.25	> 35	< 19.75	< 6.81	> 7.2
B (4)	10 - 14	4.40 - 5.20	29 - 34	19.76- 22.24	6.82 - 7.76	5.2 - 7.1
C (3)	6 - 9	3.50 - 4.35	23 - 28	22.25-24.73	7.77 - 8.71	3.3 - 5.1
D (2)	3 - 5	2.70 - 3.45	17 - 22	24.74-27.22	8.72 - 9.66	2.3 - 3.2
E (1)	< 2	< 2.65	< 16	> 27.23	> 9.67	< 2.3

**Norma Penilaian Hasil Tes *Sport Search* Usia 12 Putri**

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L. 40 M	MFT
A (5)	> 17	> 5.90	> 39	< 18.02	< 6.78	> 8.8
B (4)	12 - 16	5.10 - 5.85	33 - 38	18.03-20.71	6.79 - 7.59	6.5 - 8.7
C (3)	8 - 11	4.35 - 5.05	26 - 32	20.72-23.42	7.60 - 8.40	4.2 - 6.4
D (2)	4 - 7	3.35 - 4.30	19 - 25	23.43-26.13	8.41 - 9.21	2.8 - 4.2
E (1)	< 3	< 3.30	< 18	> 26.14	> 9.22	< 2.7

**Norma Penilaian Hasil Tes Modifikasi *Sport Search* Usia 11 Putra**

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L. 40 M	MFT
A (5)	> 16	> 6.20	> 36	< 18.96	< 6.42	> 7.7
B (4)	12 - 15	5.40 - 6.15	30 - 35	18.97-21.10	6.43 - 7.19	6.0 - 7.6
C (3)	7 - 11	4.65 - 5.35	21 - 29	21.11-23.24	7.20 - 7.97	4.2 - 5.9
D (2)	3 - 6	3.90 - 4.60	19 - 20	23.25-25.37	7.98 - 8.73	2.5 - 4.1
E (1)	< 2	< 3.85	< 18	> 25.38	> 8.74	< 2.4

**Norma Penilaian Hasil Tes Modifikasi *Sport Search* Usia 12 Putra**

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L. 40 M	MFT
A (5)	> 17	> 6.80	> 42	< 18.15	< 6.05	> 9.3
B (4)	14 - 16	6.00 - 6.75	35 - 41	18.16-20.07	6.06 - 6.75	8.0 - 9.2
C (3)	10 - 13	5.15 - 5.95	28 - 34	20.08-21.99	6.76 - 7.45	5.7 - 7.9
D (2)	6 - 9	4.30 - 5.10	21 - 27	22.00-23.91	7.46 - 8.15	3.5 - 5.6
E (1)	< 5	< 4.25	< 20	> 23.92	> 8.16	< 3.4

## HASIL

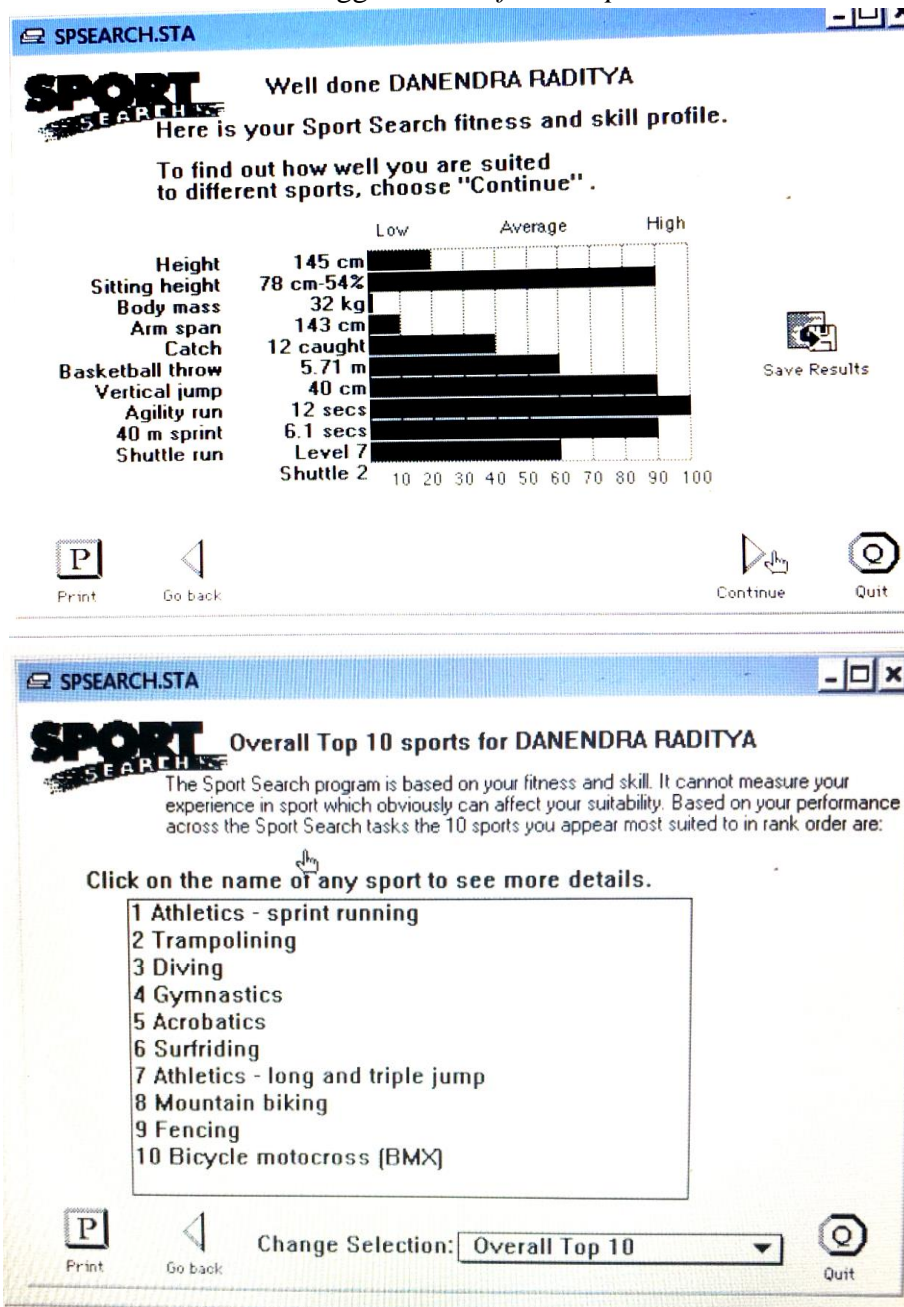
Adapun hasil dari tes yang dilakukan dengan menggunakan metode *Sport Search*. Hasil penelitian yang disajikan merupakan hasil analisis yang dilakukan terhadap data masing-masing

variabel penelitian. Data variabel yang dikumpulkan selama penelitian adalah materi tes pencarian bakat yang terdiri dari 10 item tes yang terdiri dari, tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang kedua lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincihan, lari cepat 40 meter dan MFT (lari multi tahap).

Tabel Hasil Data Pemanduan Bakat

No.	Klasifikasi	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat Potensial	0	0%
2.	Potensial	2	2,00%
3.	Cukup Potensial	17	17,00%
4.	Kurang Potensial	47	47,00%
5.	Tidak Potensial	34	34,00%
Jumlah		100	100,00%

Name	Age	sex	Height	Sitting Height	Weight	Arm Span	Catch	Basket Ball Throw	Vertical Jump	Agility Run	40m Sprint	LS
MMB	11	MALE	150	78,00	38	149	12	5,40	35	18,61	6,50	4,7
CA	11	MALE	146	75,00	44,25	151	14	4,60	33	18,00	6,50	3,8
AF	12	MALE	135	73,00	25,00	131	12	5,60	45	19,08	6,40	6,4
DR	12	MALE	145	78,00	32	143	12	5,71	40	12,00	6,10	7,2
ADF	12	MALE	160	83,00	52,95	168	13	5,60	40	17,76	6,00	4,6
RA	11	MALE	139	76,00	52	138	6	4,80	39	19,11	8,12	5,3
GAA	12	FEMALE	146	74,00	37,70	147	5	4,70	31	17,00	6,50	3,1
DS	11	MALE	144	73,00	30,15	143	6	3,60	35	18,95	6,42	6,4
AC	11	FEMALE	143	73,00	31,75	147	1	3,30	39	18,31	7,19	4,5
ENG	11	FEMALE	142	68,00	34	142	1	3,80	30	18,40	7,10	4,2
YID	11	MALE	137	72,00	52	132	5	3,60	37	20,70	6,84	4,8
ALP	11	FEMALE	135	73,00	32,50	131	1	3,80	28	18,50	7,11	3,4
MNA	11	FEMALE	145	77,00	33,70	144	3	4,20	34	19,56	8,90	3,5
DEK	11	MALE	146	77	34,60	145	4	4,60	34	18,77	6,89	4,2
NYP	11	FEMALE	154	78	48,65	157	2	4,20	33	20,30	6,97	4,2
SSW	11	FEMALE	129	67	23,95	127	4	2,30	25	17,69	7,40	6,8
AW	12	MALE	145	74,00	37	148	3	4,80	35	17,79	6,25	6,5
RAU	11	FEMALE	133	65,00	28	138	3	2,90	30	19,50	8,23	3,3

Hasil tes menggunakan *Software Sport Search*

Dari hasil pencarian bakat siswa sekolah dasar di Kabupaten Lamongan dapat dianalisis bahwa bakat olahraga dapat dikembangkan sesuai dengan kategori yang dimiliki oleh siswa berdasarkan klasifikasi pencarian olahraga dengan dimulai dari potensi yang cukup potensial. Hasil dibawah ini merupakan hasil tes siswa berdasarkan tes *Sport Search*:

1. Lari Sprint atau Lari Jarak Pendek terdapat 2 siswa yang *berpotensi* dan terdapat 8 siswa yang *cukup berpotensi* dalam olahraga tersebut
2. Diving (Menyelam) terdapat 3 siswa yang *cukup berpotensi* dalam olahraga tersebut.
3. Trampoline terdapat 2 siswa yang *cukup berpotensi* dalam olahraga tersebut.
4. Lompat Jauh dan

5. Lompat Ganda terdapat 2 siswi yang *cukup berpotensi* dalam olahraga tersebut.
6. Orienteering terdapat 1 siswi yang *cukup berpotensi* dalam olahraga tersebut.
7. Lari Jarak Jauh terdapat 1 siswa yang *cukup berpotensi* dalam olahraga tersebut.

## PEMBAHASAN

Dalam pencapaian prestasi seseorang atlet terdapat hal yang penting yaitu bakat dari setiap individunya. Dilihat dari karakteristik kategori anak usia 11-12 tahun, dimana usia tersebut merupakan waktu yang sangat baik untuk mengembangkan bakat olahraga yang diminati sesuai dengan cabang olahraga masing-masing individu. maka dari itu pengidentifikasian bakat olahraga ini sangat perlu dilakukan untuk dapat mengetahui bakat yang dimiliki. Berdasarkan data hasil yang telah diperoleh dari dilakukannya tes pemanduan bakat pada responden ini, peneliti mendapatkan hasil mengenai bakat dan potensi olahraga siswa-siswi sekolah dasar yang diperoleh bahwa dari keseluruhan jumlah siswa yang mengikuti tes pemanduan bakat olahraga di Kabupaten Lamongan yang berjumlah 100 peserta ternyata terdapat peserta yang memiliki kategori **Sangat Potensial** belum terlihat, sedangkan peserta yang **Potensial** terdapat sebanyak 2 peserta atau 2,00% , di kategori **Cukup Potensial** terdapat 17 peserta atau 17,00%, di kategori **Kurang Potensial** terdapat 47 peserta atau 47%, di kategori **Tidak Potensial** terdapat 34 peserta atau 34,00%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dari siswa siswi sekolah dasar ini tidak berbakat dibidang olahraga atau kurang berbakat. Hal ini kemungkinan dikarenakan dari latar belakang pembelajaran olahraga yang hanya menekankan pada pebelajaran menurut kebijakan kurikulum pendidikan yang terdapat disekolah saja. Dari hasil data yang telah diperoleh tersebut beelum mencapai kualifikasi yang sangat potensial karena sebab lain yaitu belum cukupnya peserta mempunyai unsur-unsur olahraga, seperti postur tubuh hingga ke koordinasi daya tahan untuk mengatasi tekanan ataupun kelelahan dalam melakukan olahraga. Pada dasarnya untuk mencapai titik tertinggi olahraga prestasi ini dibutuhkan potensi keterbakatan yang level tinggi. Secara umum, identifikasi bakat dapat melibatkan pemeringkatan faktor-faktor yang mempengaruhi bakat setiap individu (Supriyono *et al.*, 2021). Berbicara tentang bakat olahraga ketika menganggap bahwa memiliki kualitas yang dapat dikembangkan untuk menjadi sukses, yaitu mencapai prestasi yang lebih tinggi dalam olahraga tertentu. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi karakteristik individu agar dapat mewujudkan potensi yang sesuai dengan kebutuhan olahraga yang dilakukan oleh beberapa orang. Untuk menarik atlet-atlet berbakat perlu dilakukan identifikasi diri dengan mencari bakat-bakat pada diri seseorang yang menjadi cikal bakal atlet masa depan untuk berkembang. (Putri and S, 2020) Pembibitan adalah salah satu upaya untuk menemukan orang-orang yang berpotensi menjadi orang yang berprestasi di masa depan. (Qonitatillah & Wahyudi, 2022) Pembinaan olahraga dapat dilakukan dengan cara sistematis, giat, dan dapat dilakukan secara

berkepanjangan, diharapkan ini dapat menggapai hasil yang baik. Oleh karenanya, dicari identitas dalam diri seorang ataupun orang supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Upaya meningkatkan hasil agar lebih gampang bila dicoba sejak dini Calon atlet ini dapat dilatih untuk mendapatkan pelatihan yang diarahkan oleh semua pihak seperti pelatih dan sekolah. Struktur ini dirancang untuk mencapai prestasi yang tinggi. Sebagai upaya untuk memprediksi dan mengembangkan potensei tersebut agar menjadi sukses dan matang pada saat melakukan tahapan-tahapan berikutnya. Pembinaan prestasi membutuhkan manajemen yang tepat untuk membentuk suatu karakter baru atau mengembangkan karakter yang ada pada atlet kearah olahraga yang dijalannya (Fariz et al., 2023).

## **KESIMPULAN**

Banyaknya masalah yang dihadapi dalam penelitian perlu dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Siswa Sekolah Dasar Negeri Mungli, Sekolah Dasar Negeri Pengangsalan, Sekolah Dasar Negeri Dibee belum pernah mengikuti tes kebugaran jasmani, Kemampuan olahraga siswa sekolah dasar di usia 11-12 tahun yang belum diketahui, Dalam pelaksanaan tes pemanduan bakat terdapat 10 butir kriteria tes yang akan dilakukan meliputi tes, tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter, lari multi tahap.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didapat dalam melaksanakan penelitian ini diperoleh simpulan bahwa bakat olahraga yang dimiliki siswa-siswi sekolah dasar pada usia 11-12 tahun di Kabupaten Lamongan yang telah mengikuti tes pemanduan bakat yaitu lari sprint (sprint running), menyelam (diving), trampolin, lompat jauh dan lompat ganda (long and triple jump), orienteering, dan lari jarak jauh (distance running). Potensi bakat olahraga pada siswa-siswi sekolah dasar di Kabupaten Lamongan yang mengikuti tes dalam penelitian ini yang masuk dalam kategori sangat potensial tidak ada, sedangkan di kategori potensial terdapat 2 siswa dengan olahraga lari sprint. Di kategori cukup potensial terdapat 17 siswa-siswi dengan 8 olahraga lari sprint, 3 olahraga menyelam (diving), 2 termasuk olahraga trampoline, 2 termasuk olahraga lompat jauh dan lompat ganda, 1 termasuk olahraga orienteering, 1 termasuk olahraga lari jarak jauh. Di kategori kurang potensial terdapat 47 siswa-siswi, dikategori tidak potensial terdapat 34 siswa-siswi.



**REFERENSI**

- Afrian, H. and Hariadi, N. (2018) 'Implementasi Sport Search Untuk Mengidentifikasi Bakat Calon Olahearagawan Berprestasi Di Kabupaten Lombok Timur. Creating Productive and Upcoming Sport Education Profesional Hmzanwadi University', 1(1), pp. 27–31.
- Anami, S. (2022) 'Football District Football Fitness and Appropriation in 2021. Journal of Sport Sciences. Universitas Negeri Semarang', 6, pp. 118–131.
- Arif, M. (2019) 'Pemanduan Bakat Dengan Metode Sport Search Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Ampel 2016/2017. Journal of Sport Sciences and Fitness', 5(2), pp. 79–83.
- Bramantha, H. (2016) 'Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Menggunakan Metode Sport Search Pada Siswa Putra Kelas V SDN Mangaran', *penelitian*, pp. 30–35.
- Cahyono, D. (2021) 'Berbasis Teknologi Sposrt Search pada Guru Pendidikan Jasmani di daerah Penajam Paser Utara. Universitas Mulawarman.', 1(5), pp. 195–202.
- Fauzin, N. (2015) 'Identifikasi Bakat Olahraga Cabang Bola Basket Dengna Metode Sport Search Pada Siswa KU 11-15 Tahun Asrama Marsidirini Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2014/2015', (4).
- Fariz, S., Widodo, A., & Salsabila, Z. S. (2023). Identifikasi Bakat Olahraga Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Boyolali. *Physical Activity Journal*, 4(2), 199.
- Ihsan, M. (2018) 'Identifikasi Bakat Cabang Olahraga dengan Metode Sport Search pada Ekstrakurikuler Sepabola SMP Negeri 16 Kota Jambi.FIK Universitas Jambi', 14, pp. 46–63.
- Mahardika, D. I. M. S. (2015) *Metodologi Penelitian. Universitas Negeri Surabaya*.
- Malik, A. and Ardianto, D. T. (2020) 'Pengembangan Panduan Identifikasi Bakat Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search', 3(1), pp. 54–61.
- Malik, A., Sunardi, S., & Ardianto, D. T. (2020). Pengembangan Panduan Identifikasi Bakat Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search. *Journal of Curriculum Indonesia*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.46680/jci.v3i2.30>
- Nuruddin and Priya. (2019) 'Penyusunan Norma Instrumen Pemanduan Bakat Anggar Untuk Usia Pra Kadet(11-15 Tahun. Universitas Negeri Tunas Pembangunan Surakarta.', 1(1), pp. 38–44.
- Rilastiyo, D. M. S. (2021) 'Modul Identifikasi Bakat Olahraga Metode Australian Sport Search. Universitas Jendral Seodirman. Purwokerto'.
- Putri, K. H. And S, E. W. (2020). Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa Siswi Kelas V Dan VI Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Aikmel Tahun 2020, 7(September).
- Putra, N. D. (2022). Upaya Pengembangan Minat Bakat Olahraga Pada Ekstrakulikuller Pada Siswa Kelas 5 Di Sdn Canditunggal Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan Tahun 2022 Nurrohman Dahlan Putra Purbodjati. 37–42.
- Sayfei, M., Budi, D. R., Himawan Kusuma, M. N., & Listiandi, A. D. (2020). Identifikasi Keberbakatan Menggunakan Metode Australian Sport Search Terhadap Kesesuaian Cabang Olahraga Pada Anak Sekolah Dasar. *Physical Activity Journal*, 1(2), 99. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2285>
- Sukendro, S., & Ihsan, M. (2018). Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 16 Kota Jambi. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 46–63. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19980>

- Supriyono, J. *et al.* (2021) 'Identifikasi bakat olahraga siswa kelas vii smp negeri 1 andong boyolali tahun 2020', 7(2), pp. 47–56.
- Triananda, R. Y. (2016). *Identifikasi Bakat Siswa Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Boyolali Tahun 2008*. 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Wulandari, C. (2013). *Implementation of Students Interest , Talent , and Creativity Coaching*. 273–286.
- Yudha, R. (2010) 'Identifikasi Bakat Siswa Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Ngemplak Boyolali Tahun 2008'.
- Zhannisa, U. H. and Sugiyanto, F. X. S. (2015) 'Jurnal Keolahragaan. Model Tes Fisik Bakat Olahraga Bulu Tangkis Usia DiBawah 11 Tahun Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta', 3(April), pp. 117–126.
- Qonitatillah, R., & Wahyudi, A. R. (2022). Identifikasi Bakat Olahraga menggunakan Metode Sport Search pada Siswa SD Negeri Karanggayam II Kabupaten Sampang. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(4), 148–154.